

**AXA FINANCIAL**redefining insurance **Kuartal Keempat 2011****Laporan Kinerja Bulanan****MAESTROLINK CASH PLUS IDR - July 2012**

Maestrolink Cash Plus IDR merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Financial Indonesia

**PT AXA FINANCIAL INDONESIA**

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1.079 Triliun (per Desember 2011), yang telah melayani 101 juta nasabah yang beroperasi di 61 negara di seluruh dunia. Pada Tahun 2011, AXA Financial mendapatkan penghargaan "Excellent" pada Call Centre Award 2011 yang dilakukan oleh Majalah Marketing dan Service Excellence. Menunjukkan komitmen AXA Financial terhadap pelayanan kepada nasabah.

**TUJUAN INVESTASI**

Memperoleh pendapatan yang stabil melalui investasi di Instrumen Pasar Uang dan menyediakan likuiditas yang tinggi.

**RINCIAN PORTFOLIO**

Kas dan Pasar Uang	2.04%
Reksadana	97.96%

**ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA**

Instrumen Pasar Uang = 100%

**LIMA BESAR EFEK DALAM PORTFOLIO REKSADANA****Kepemilikan Terbesar Portfolio Reksadana (dalam urutan abjad)\***

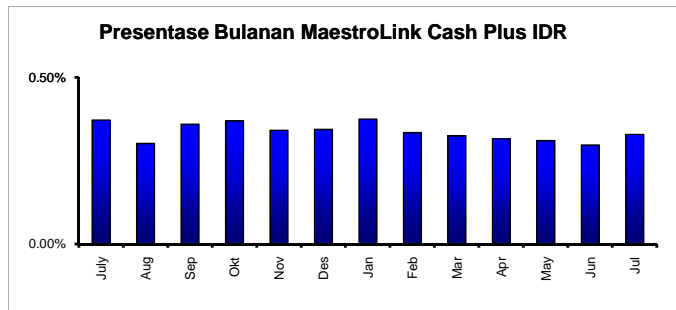
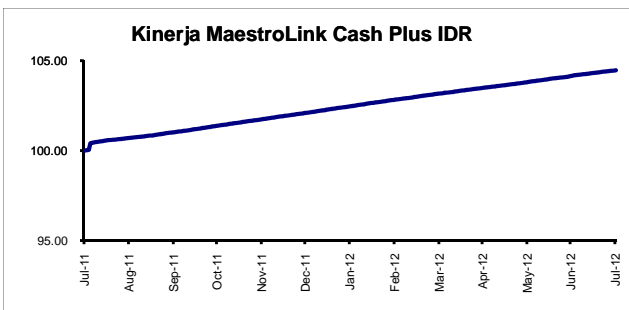
Adira Finance IIA 2012 (Bond)	Bank OCBC NISP (TD)
Astra Sedaya Fin 1A (Bond)	Bank Permata (TD)
Bank BII (TD)	BCA Finance IV A (Bond)
Bank CIMB Niaga (TD)	Deutsche Bank (TD)
Bank Danamon (Bond)	Federal Int'l Fin .IA (Bond)

\*data diperoleh dari Fund Manager

**RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA**

Kas &amp; Pasar Uang 100.00%

\*data diperoleh dari Fund Manager

**KINERJA PORTFOLIO**

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Maestrolink Cash Plus IDR	0.33%	0.94%	1.93%	2.31%	4.46%	63.05%
ATD 6 Rp	0.37%	1.10%	2.25%	2.63%	4.62%	47.90%

**KOMENTAR PASAR**

Maestrolink Cash Plus IDR membukukan imbal hasil positif selama bulan Juli 2012 seiring dengan membaiknya kinerja HSBC Bond Index (3.94% dibandingkan bulan Juni 2012). Hal ini dikarenakan meningkatnya investasi oleh investor asing ke bond market seiring dengan membaiknya iklim investasi di Indonesia dan kuatnya fundamental perekonomian. Selama bulan Juli porsi asing meningkat USD 1 milyar. Moody's menetapkan rating Indonesia tetap pada Baa3 dengan outlook stabil, dan hutang negara yang rendah. Rupiah ditutup di level 9486 ditengah meningkatnya fund yang masuk ke pasar modal, hal ini terjadi karena melemahnya mata uang Regional. Inflasi meningkat selama bulan Juli sebesar 4.56% (YoY) dan 2.56% (Ytd). Inflasi juga akan diperkirakan meningkat seiring dengan musim Lebaran di bulan Agustus, dan diperkirakan akan di kisaran 4.5% sampai dengan akhir tahun. GDP Q2 meningkat 6.4% (YoY) dengan ditandai dengan menurunnya export (karena harga komoditas menurun) yang di offset dengan meningkatnya sektor konsumsi dan pertumbuhan investasi. BI rate diperkirakan akan tetap sama di level 5.75% sampai akhir tahun ini.

**INFORMASI LAIN**

Mata Uang	: Rupiah	Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 44.503 Bio
Periode Penilaian	: Harian	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: Rp 1,630.5347
Tanggal Peluncuran	: 10 November 2003		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.